

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MIS Al-Badariyah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian berikut:

Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah berlokasi di Desa Tatah Layap RT.2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah ini berdiri sejak tahun 1985 yang didirikan oleh Hj. Badariyah beserta masyarakat setempat dan sampai saat ini masih berstatus swasta.

Adapun mengenai kepemimpinan atau kepala sekolah yang pernah menjabat sejak awal berdirinya sampai dengan sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut.

Tabel 4.1. Kepemimpinan/Kepala Sekolah MI Al-Badariyah

No	Nama Kepala Madrasah	Masa Jabatan
1	Kasypul Anwar	1985-1990
2	H. Sanusi	1990-2000
3	Kasypul Anwar	2000-2010
4	Rahmadaniah, S.Pd.I	2010- Sekarang

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Badariyah

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah penulis dapatkan melalui hasil observasi dilapangan dan dokumentasi dari pihak kepala sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Al-Badariyah Kabupaten Banjar.

No	Jenis Ruang	Fisik		Keadaan			Σ
		Ada	Tidak Ada	B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	√		√			1
2	Ruang Guru	√					1
3	Ruang Belajar/Kelas	√				√	6
4	Ruang Perpustakaan		√				0
5	Ruang Musalla		√				0
6	WC Guru	√					1
7	WC Siswa	√			√		1

2. Keadaan Guru MI Al-Badariyah

Mengenai keadaan guru di MI Al-Badariyah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru MI Al-Badariyah Kabupaten Banjar pada tahun 2012/2013.

No	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Guru Kelas/Mata Pelajaran
1.	Rahmadaniah,S.Pd.I	S1 PGMI	Guru Kelas I
2	Muslim, S.Pd.I	S1 PGMI	Al Qur'an Hadist, B. Arab, Fiqih
3	Fauqal Ilmi, S.Pd.I	S1 PAI	Guru Kelas III
4	Hidayah	MAN	Guru Kelas II
5	Inayah, S.Pd.I	S1 PGMI	Akidah Akhlak, PKn,
6	Fathul Aqli	MAN	IPS, Bahasa Indonesia
7	Wahbah	MAN	KTK, IPA
8	Abdul Sani	MAN	Penjaskes MULOK
9	Hairunnisa	MAN	MTK, SKI

3. Keadaan Peserta Didik MI Al-Badariyah

Berkean dengan keadaan siswa MI Al-Badariyah pada tahun ajaran 2012-2013 terlihat berkurang dari tahun pelajaran sebelumnya, hal ini di karenakan anak usia sekolah memang belum ada, disamping itu juga telah banyak terdapat lembaga pendidikan yang didirikan seperti Sekolah Dasar Negeri, Pesantern. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Keadaan Peserta Didik MI Al-Badariyah Tahun 2012/2013

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	L	P	
Kelas I	8	3	11
Kelas II	4	6	10
Kelas III	5	8	13
Kelas IV	8	6	14
Kelas V	3	6	9
Kelas VI	7	5	12
Σ	35	34	69

Sumber: *Dokumentasi dan Hasil Wawancara dengan Kepala MIS Al-Badariyah Tahun 2013.*

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 14 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui metode resitasi pada mata pelajaran IPS dalam materi perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi

dan transportasi. Untuk itu direncanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode resitasi pada mata pelajaran IPS dalam materi perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV semester 2 Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

C. Persiapan Penelitian

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu:

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Nomor: In.04/II.2/TL.00/238/2013, dan Kementerian Agama Kabupaten Banjar Kd.1703/4/PP.00.9/066/2013, serta izin dari sekolah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan 22 Maret 2013. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2013 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2013. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2013 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2013.
2. Dan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:
 - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;

- b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

D. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus I, peneliti menerapkan metode resitasi dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS di kelas IV sehingga nantinya terjadi peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode resitasi.

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu Bab Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan. Secara rinci rencana pembelajaran pada siklus pertama yang terdiri dari dua kali pertemuan, dengan menggunakan metode resitasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran meliputi perencanaan satuan dan analisis program.
2. Membagi materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi menjadi 3 sub bahasan, yaitu: Perkembangan Teknologi Produksi, Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Perkembangan Teknologi Transportasi.
 - a. Perkembangan Teknologi Produksi, yang terdiri dari sub judul;

- 1) Pengertian Teknologi
- 2) Macam-macam Proses Produksi
- 3) Teknologi Produksi disekitar kita.
- b. Perkembangan Teknologi Komunikasi, yang terdiri dari sub judul;
 - 1) Teknologi Komunikasi disekitar kita,
 - 2) Teknologi Komunkasi Zaman dulu,
 - 3) Teknologi Komunikasi saat ini
- c. Perkembangan Teknologi Transportasi, yang terdiri dari sub judul;
 - 1) Transportasi Darat
 - 2) Transportasi Air
 - 3) Transportasi Udara
3. Membuat alat atau pedoman observasi untuk mengetahui, kinerja siswa, kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan metode resitasi.
4. Membuat soal test tentang Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi untuk mengetahui prestasi belajar siswa

Pada rencana tindakan siklus pertama ini, peneliti menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode resitasi yang diupayakan agar siswa dapat memahami materi, dan mampu berperan aktif dalam belajar di kelas, serta terlibat aktif dalam kerja sama antar siswa sehingga hasil nilai/prestasi belajar mereka meningkat. Dengan penggunaan metode resitasi diharapkan pengetahuan tentang pelajaran IPS menjadi maksimal, nilai prestasi belajar siswa

meningkat sehingga diharapkan agar pelajaran yang diperoleh dari sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pertemuan 1 Siklus I : 2 x 35 menit (Kamis, 07 Februari 2013)

Siklus pertama di laksanakan satu kali pertemuan atau selama 70 menit dengan setiap kali pertemuan (2 x 35 menit), yang dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2013. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dalam pembelajaran IPS. RPP dikembangkan berdasarkan silabus yang dipakai guru IPS di MI Al-Badariyah selama ini.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku IPS sesuai dengan kurikulum KTSP, LKS IPS, dan buku IPS IV. Sedangkan alat atau bahan yang dibutuhkan dalam program pembelajaran adalah peneliti bersama observer menggunakan instrumen penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.

Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah dengan soal tes hasil belajar. Kriteria (indikator yang menjadi penanda) untuk menentukan bahwa penggunaan metode resitasi yang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan, dilakukan secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran seperti tingkat motivasi, keceriaan, keantusiasan dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti selama pembelajaran IPS berlangsung.

Sedangkan secara kuantitas dilakukan dengan cara tes. Keberhasilan individual ditetapkan jika siswa mengalami ketuntasan belajar minimal 70, ini adalah skor minimal batas kelulusan sebagaimana ketentuan sistem evaluasi yang tercantum dalam pedoman pendidikan MI Al-Badariyah tahun akademik 2012-2013.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengabsensi siswa.
- c) Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan sedikit pengantar tentang Perkembangan Teknologi Produksi.
- b) Guru membentuk kelompok, yaitu guru membagi 14 siswa di kelas IV kedalam 2 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 anggota kelompok.
- c) Tiap kelompok melaksanakan Resitasi/tugas yang diberikan oleh guru yaitu: Masing-masing kelompok mendiskusikan materi tentang "Teknologi Produksi,".
 - a) Kelompok I: membahas tentang Teknologi Produksi zaman dulu.
 - b) Kelompok II: membahas tentang Perkembangan Teknologi Produksi zaman sekarang,

- d) Guru kemudian memberikan Tugas kepada siswa untuk menyusun laporan mengenai bahan bacaan tentang materi yang diberikan kepada masing-masing kelompok, dan setiap atau masing-masing dari siswa juga menulis laporan tentang hasil diskusi kelompoknya tentang materi tersebut.
- e) Guru memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam pengerjaan tugas.
- f) Setelah pembahasan selesai, dengan bimbingan guru, para anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil laporannya di depan kelas.
- g) Setiap anggota kelompok atau siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang topik yang belum dipahami.
- h) Bersama guru Siswa diminta mengambil kesimpulan dengan memberikan penjelasan.
- i) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

3) Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberi tugas rumah/PR pada siswa
- c) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- d) Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah
- e) Diakhiri dengan doa dan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran	-	-	-	-	-
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa	√				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari				√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi	√				
6	Memotivasi siswa	√				
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-	-	-	-	-
7	Menjelaskan materi tentang Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi secara singkat					√
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode resitasi			√		
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa				√	
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa			√		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai			√		
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan	√				
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√				
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas	√				
18	Meminta siswa melakukan pengamatan dan penugasan pada persoalan yang berhubungan dengan materi pembelajaran			√		

Lanjutan Tabel 4.5

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang tentang materi yang dipelajari		√			
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode resitasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran			√		
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu materi			√		
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi				√	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	√				
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√				
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		√			
III	Kegiatan Akhir	-	-	-	-	-
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√				
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa		√			
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap			√		
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan					√
Σ		9	4	8	5	4
		90				

Keterangan :

- 1 =tidak terlaksana
- 2 =kurang terlaksana dengan baik
- 3 =cukup terlaksana dengan baik
- 4 =terlaksana dengan baik
- 5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{150} \times 100 = \frac{90}{150} \times 100 = 60\% \quad (\text{baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 9 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) yaitu; pada kegiatan awal guru tidak memeriksa kesiapan siswa dan melakukan appersepsi karena guru secara langsung menjelaskan materi dan tidak memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran, hal ini dikarenakan guru terlalu fokus pada metode yang akan dilaksanakan. Kemudian pada kegiatan inti, yaitu guru belum mampu membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, menggunakan bahasa dan tulisan secara jelas, selain itu juga kegiatan yang masih belum maksimal, hal tersebut dikarenakan penjelasan materi yang terlalu lama, sedang pada kegiatan akhir pembelajaran guru belum bisa membimbing siswa untuk secara bersama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan karena keterbatasan alokasi waktu.

Secara keseluruhan data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran IPS materi Perkembangan Alat Teknologi

Produksi, Komunikasi, dan Transportasi siswa kelas IV MI Al-Badariyah, bisa dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran		√			
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran			√		
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru		√			
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan			√		
5	Mengamati dan memperhatikan uraian tugas yang diberikan				√	
6	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas			√		
7	Partisipasi aktif siswa dalam diskusi			√		
8	Keberanian siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran			√		
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran		√			
Σ		-	4	5	1	-
		27				

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan terhadap siswa tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{27}{50} \times 100 = 54\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah persiapan siswa dalam menghadapi proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru hal ini masih terlihat sebagian besar

siswa masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan aspek lainnya yang belum nampak dilakukan oleh siswa adalah kurangnya keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi yang diajarkan, Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena penerapan metode resitasi (penugasan) melalui diskusi kelompok ini memang jarang sekali digunakan dalam pembelajaran terutama di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa dan belum memahami langkah-langkah pembelajaran melalui metode resitasi tersebut.

2) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode resitasi materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi, kelas IV MI Al-Badariyah pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	80	-	-	-
2	70	4	280	34,57
3	60	5	300	37,04
4	50	3	150	18,52
5	40	2	80	9,87
Σ		14	810	100
Rata-rata		57,8		

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 57,8. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70. Dan dari 14 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal

hanya ada 4 siswa (34,57%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 10 siswa atau sekitar 65,43%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua untuk memperbaiki berbagai kelemahan dan aspek-aspek yang belum terlaksana.

2. Pertemuan II Siklus I : 2 x 35 menit (Kamis, 14 Februari 2013)

a. Pendahuluan

- 1) Mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- 2) Menjelaskan secara singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Pada pertemuan kali ini guru bersama siswa membahas PR yang diberikan kemarin.
- 2) Guru bertanya jawab kepada siswa tentang apa yang belum dimengerti.
- 3) Setelah selesai membahas Penugasan rumah yang kemarin, Guru kembali menjelaskan tentang materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi.
- 4) Siswa dan guru mengadakan tanya jawab.
- 5) Guru memberikan sedikit pengantar tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi.
- 6) Guru membentuk kelompok, yaitu guru membagi 14 siswa di kelas IV kedalam 2 kelompok yang masing-masing terdiri dari 7 anggota kelompok.

- 7) Tiap kelompok melaksanakan Resitasi/tugas yang diberikan oleh guru yaitu:
Masing-masing kelompok mendiskusikan materi tentang "Teknologi Komunikasi,".
 - a) Kelompok I: membahas tentang Teknologi Komunikasi zaman dulu.
 - b) Kelompok II: membahas tentang Perkembangan Teknologi Komunikasi zaman sekarang,
- 8) Guru kemudian memberikan Tugas kepada siswa dengan soal yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 9) Guru memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam pengerjaan tugas.
- 10) Guru memberikan dorongan sehingga anak mau bekerja, Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh temannya dalam mengerjakan tugasnya.
- 11) Siswa mengumpulkan hasil tugasnya
- 12) Bersama-sama dengan guru Siswa diminta mengambil kesimpulan tentang materi "Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi".

c. Penutup.

- 1) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- 2) Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah
- 3) Diakhiri dengan doa dan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran	-	-	-	-	-
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa	√				
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari			√		
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi			√		
6	Memotivasi siswa		√			
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-	-	-	-	-
7	Menjelaskan materi tentang Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi secara singkat					√
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode resitasi			√		
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa					√
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa					√
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√	
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan			√		
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran				√	
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√				
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas		√			
18	Meminta siswa melakukan pengamatan dan penugasan pada persoalan yang berhubungan dengan materi pembelajaran				√	
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang tentang				√	

Lanjutan Tabel 4.8

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
	materi yang dipelajari					
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode resitasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran				√	
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu materi				√	
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi					√
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu				√	
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas		√			
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran				√	
III	Kegiatan Akhir	-	-	-	-	-
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran				√	
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√		
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap				√	
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan					√
	Σ	2	3	5	12	8
		111				

Keterangan :

- 1 =tidak terlaksana
- 2 =kurang terlaksana dengan baik
- 3 =cukup terlaksana dengan baik
- 4 =terlaksana dengan baik
- 5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{111}{150} \times 100 = 74\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal diantaranya pada kegiatan awal bahwa guru masih belum memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, memotivasi siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan materi, kemudian pada kegiatan inti guru belum mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan serta belum menggunakan bahasa lisan yang jelas, begitu juga dengan aspek untuk menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, sedangkan pada kegiatan akhir guru belum sempat membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, karena keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memfasilitasi kegiatan belajar siswa, serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru dalam menggunakan metode resitasi ini dalam pembelajaran materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada mata pelajaran IPS maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi dengan

menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Badariyah, bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru			√		
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan				√	
5	Mengamati dan memperhatikan uraian tugas yang diberikan			√		
6	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam diskusi			√		
8	Keberanian siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran			√		
Σ				5	2	3
		38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{38}{50} \times 100 = 76\% \quad (\text{aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Keberanian atau kemampuan siswa dalam memberikan

jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena terlihat siswa masih malu-malu, sedangkan kalau dilihat dari keaktifan siswa dalam berdiskusi karena masih hanya sebagian siswa yang nampak aktif, sedangkan pada kegiatan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran juga tampak belum tercapai oleh karena guru pada saat terakhir pembelajaran belum sempat menyimpulkan materi pembelajaran karena alokasi waktunya telah habis. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat terlaksana dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Badariyah dengan menggunakan metode resitasi pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	80	4	320	33,68
2	70	5	350	36,84
3	60	3	180	18,94
4	50	2	100	10,54
5	40	-	-	-
Σ		14	950	100
Rata-rata		6,78		

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 67,8. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70, demikian juga dari 14 orang siswa tersebut masih terdapat 5 orang siswa (29,48%) yang belum

mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Pada siklus pertama yang terdiri dari 2 kali pertemuan dengan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dan kedua peneliti mulai menerapkan penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran IPS dengan materi “Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi”. Adapun sub babnya adalah pengertian Teknologi, Perkembangan Teknologi Produksi dan Perkembangan Teknologi Komunikasi kemudian setelah itu guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya tentang materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi, Setelah itu guru membentuk 3 kelompok untuk masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan dan membuat laporan tentang masing-masing sub bab. Dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk membaca dan memahami sesuai dengan sub bab yang telah dibagi-bagi.

Kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan kemudian guru memberikan tugas individu berupa tes, guru selalu memberikan pengawasan, dorongan, dan motivasi pada setiap penugasan. Dari proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa, ternyata mereka banyak yang malu mengungkapkan pendapatnya, masih memilih-milih kelompok belajar, banyak menemui persoalan-persoalan yang sulit dipecahkan atau dijawab sehingga setelah diskusi berakhir, guru membantu untuk menjawab persoalan-persoalan dari materi tersebut agar

pemahaman siswa terhadap materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi semakin baik.

Selain itu ketika siswa mempresentasikan hasil kerjanya, siswa kurang dapat menjelaskan dan mereka masih malu untuk berbicara dihadapan temanya, hal ini tampak ketika siswa menjelaskan mereka masih banyak melihat teks. Tetapi secara umum penerimaan siswa melalui penggunaan metode resitasi pada materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi sudah cukup bagus

Berdasarkan data yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan, maka Penggunaan metode Resitasi tentang Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada siklus I berjalan dengan cukup baik. Kemudian setelah itu dilakukan penugasan kepada siswa, siswa juga sangat bersemangat, hal ini terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pelajaran dan dalam kegiatan pembelajaran, secara umum dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Guru kemudian memberikan tugas baik secara kelompok maupun individu.
2. Guru memberikan pengawasan selalu pada setiap penugasan.
3. Siswa terlihat disiplin mengerjakan tugas.
4. Komponen pembelajaran lain seperti: alokasi waktu pembelajaran, sumber/bahan/alat pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan kegiatan penilaian dapat berjalan dengan baik.
5. Partisipasi siswa saat pembelajaran sudah mulai nampak jika dibandingkan sebelum diadakan tindakan.

6. Pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dapat memberikan pengalaman berharga pada para peserta didik agar yang didapat di sekolah.
7. Dan dari nilai hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu dari pertemuan pertama hanya 5,78 meningkat menjadi 6,78 atau meningkat sebesar 10,53%. walaupun secara klasikal belum mencapai nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Walaupun secara umum program pembelajaran berhasil dan berjalan dengan baik, bukan berarti tidak ada tindak lanjut dalam penelitian ini, di lihat dari hasil evaluasi yang disesuaikan dengan standar minimum kelulusan, masih ada beberapa siswa yang tidak lulus, dan banyaknya siswa yang masih malu mengungkap gagasan dan idenya. Dan guru ingin meningkatkan lagi hasil belajar siswa yang diperoleh. Untuk itu peneliti akan mengadakan siklus II sebagai tindak lanjut dalam memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

1. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Siklus kedua di laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit untuk setiap kali pertemuan, yang dilaksanakan pada tanggal 21 dan 28 Februari 2013. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk menindak lanjuti kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I, yaitu untuk semakin meningkatkan prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam setiap pembelajaran.

Peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan observer dengan melihat nilai tes siklus I. mata pelajaran IPS, yaitu terdapat 5 siswa yang dinyatakan tidak lulus karena nilai yang diperolehnya dibawah standar kelulusan minimum.

Siklus ini terdiri dari satu pokok bahasan, yaitu materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi. Sebelum pembelajaran dilaksanakan penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan persiapan. Secara rinci rencana pembelajaran pada siklus kedua ini yang terdiri dari dua kali pertemuan, dengan menggunakan metode resitasi, adalah sebagai berikut:

1. Membuat rencana pembelajaran meliputi perencanaan satuan dan analisis program.
2. Membagi materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi menjadi tiga sub bahasan, yaitu: Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara).
3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk membahas Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara).
4. Membuat alat atau pedoman observasi untuk mengetahui, kinerja siswa, kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan dengan menggunakan resitasi.

5. Membuat soal test tentang Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara). untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa

Pada rencana tindakan siklus kedua ini, peneliti dalam pembelajaran IPS menggunakan metode resitasi, yang diupayakan agar siswa dapat memahami materi, dan mampu berperan aktif dalam belajar di kelas, serta terlibat aktif dalam kerja sama antar siswa sehingga prestasi belajar mereka meningkat. Dengan penggunaan metode resitasi diharapkan pengetahuan tentang IPS menjadi maksimal, sehingga nilai prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran adalah buku IPS sesuai dengan kurikulum KTSP, LKS IPS, dan buku IPS kelas IV. Adapun untuk mengungkap hasil prestasi belajar siswa digunakan instrumen penilaian berupa pedoman pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran, dan tes hasil belajar.

Kriteria (indikator yang menjadi penanda) untuk menentukan bahwa penggunaan metode resitasi yang dikembangkan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan, dilakukan secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran seperti tingkat motivasi, keceriaan, keantusiasan dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti selama pembelajaran IPS berlangsung. Sedangkan secara kuantitatif dilakukan dengan cara tes. Keberhasilan individual ditetapkan jika siswa mengalami ketuntasan belajar minimal 70, ini adalah skor minimal batas

kelulusan sebagaimana 70 Sesuai dengan Kriteria kelulusan di MI Al-Badariyah, ketentuan sistem evaluasi yang tercantum dalam pedoman pendidikan MI Al-Badariyah tahun akademik 2012/2013.

b. Pelaksanaan

1. Pendahuluan

- a) Awali dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengabsensi siswa.
- c) Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

2. Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan sedikit pengantar tentang Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara).
- b) Siswa dan guru mengadakan tanya jawab.
- c) Guru kemudian memberikan Tugas kepada kelompok siswa menyusun laporan mengenai bahan bacaan tentang Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara).
- d) Guru memberikan pengawasan dan bimbingan kepada siswa dalam pengerjaan tugas menyusun laporan mengenai bahan bacaan tentang Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara).
- e) Selama kegiatan berlangsung, guru mengamati dan menilai kinerja siswa.

3. Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya

- b) Guru memberi PR pada siswa
- c) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- d) Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah
- e) Diakhiri dengan doa dan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II).

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran	-	-	-	-	-
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari					√
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi				√	
6	Memotivasi siswa			√		
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-	-	-	-	-
7	Menjelaskan materi tentang Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi secara singkat					√
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				√	
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode resitasi					√
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa					√
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa				√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai				√	

Lanjutan Tabel 4.11

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan				√	
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				√	
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					√
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas				√	
18	Meminta siswa melakukan pengamatan dan penugasan pada persoalan yang berhubungan dengan materi pembelajaran					√
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang tentang materi yang dipelajari					√
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode resitasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran				√	
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu materi				√	
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi					√
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas				√	
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran				√	
III	Kegiatan Akhir	-	-	-	-	-
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran					√
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa				√	
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap			√		
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan					√
	Σ	-	-	2	14	14
		132				

Keterangan :

- 1 =tidak terlaksana
- 2 =kurang terlaksana dengan baik
- 3 =cukup terlaksana dengan baik
- 4 =terlaksana dengan baik
- 5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{132}{150} \times 100 = 88\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 30 bentuk kegiatan yang direncanakan guru telah terlaksana secara optimal.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui penerapan metode resitasi pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Badariyah, bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru					√
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan				√	
5	Mengamati dan memperhatikan uraian tugas yang diberikan				√	

Lanjutan Tabel 4.12

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
6	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam diskusi				√	
8	Keberanian siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain			√		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran				√	
Σ		-	-	1	5	4
		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\% \quad (\text{sangat aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti keterlibatan siswa dalam menyimpulkan materi yang diajarkan, tanggapan siswa ketika diberi motivasi oleh guru, dan kemampuan bertanya/menjawab pertanyaan guru. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

d. Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Badariyah dengan menggunakan metode resitasi pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	N	F	N x F	(%)
1	90	3	270	25,23
2	80	6	480	44,86
3	70	2	140	13,08
4	60	3	180	16,83
5	50	-	-	-
Σ		14	1070	100
Rata-rata		76,4		

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 76,4. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Dan dari 14 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 11 siswa (83,17%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 3 siswa atau sekitar 16,83%.

Pertemuan II : 2 x 35 menit (Kamis, 28 Februari 2013)

1. Pendahuluan

- a) Mengawali pertemuan Guru dan siswa dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

2. Kegiatan Inti

- a) Guru membentuk kelompok/ tim, yaitu guru membagi 14 siswa kelas IV kedalam 3 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 atau 5 anggota kelompok.
- b) Tiap kelompok melaksanakan Resitasi/tugas membuat laporan resume dari buku yang diberikan oleh guru yaitu: Masing-masing kelompok mendiskusikan materi tentang "Perkembangan Teknologi Transportasi (Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara)".
 - 1) Kelompok I membahas tentang Transportasi Darat
 - 2) Kelompok II membahas Transportasi Air
 - 3) Kelompok III membahas Transportasi Udara
- c) Setelah pembahasan selesai, dengan bimbingan guru, para anggota kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- d) Setiap anggota kelompok atau siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang topik yang belum dipahami pada saat diskusi.
- e) Siswa menulis pernyataan/penjelasan yang tidak diketahui dari kelompok lain.
- f) Siswa diminta mengambil kesimpulan dengan memberikan penjelasan.

3. Penutup

- a) Dengan Sisa Waktu yang ada Siswa diberikan tugas mandiri Tugas Mandiri berupa tes Soal tentang perkembangan Transportasi Darat, Transportasi Air dan Transportasi Udara.
- b) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.

- c) Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah
- d) Diakhiri dengan doa dan salam

a. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II).

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
I	Pra Pembelajaran	-	-	-	-	-
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran					√
2	Memeriksa kesiapan siswa					√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari					√
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis					√
5	Apersepsi					√
6	Memotivasi siswa					√
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	-	-	-	-	-
7	Menjelaskan materi tentang Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi secara singkat					√
8	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya					√
9	Mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran melalui metode resitasi					√
10	Membagi dan menjelaskan Lembar kerja siswa					√
11	Memilih persoalan yang relevan untuk diajukan pada siswa					√
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai					√
13	Membimbing siswa dalam menciptakan situasi belajar yang menyenangkan					√
14	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
15	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				√	

Lanjutan Tabel 4.14

No	Indikator/Aspek yang di amati	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
16	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					√
17	Memfasilitasi kegiatan belajar siswa dikelas					√
18	Meminta siswa melakukan pengamatan dan penugasan pada persoalan yang berhubungan dengan materi pembelajaran					√
19	Mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir dan mencari informasi yang tentang materi yang dipelajari					√
20	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode resitasi serta mencatat kesimpulan dari kegiatan tersebut yang dapat diambil pelajaran					√
21	Menunjukkan kepada siswa tentang data yang relevan dalam mengambil kesimpulan pada suatu materi					√
22	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi					√
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
24	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas				√	
25	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
26	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran					√
III	Kegiatan Akhir	-	-	-	-	-
27	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran					√
28	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa					√
29	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap					√
30	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan					√
	Σ	-	-	-	2	28
		148				

Keterangan :

- 1 =tidak terlaksana
- 2 =kurang terlaksana dengan baik
- 3 =cukup terlaksana dengan baik
- 4 =terlaksana dengan baik
- 5 =terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{148}{150} \times 100 = 98,66\% \quad (\text{sangat baik}) \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Data observasi yang ada pada tabel 4.14 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi melalui metode resitasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV MI Al-Badariyah, bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran					√
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru					√
4	Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan					√
5	Mengamati dan memperhatikan uraian tugas yang diberikan					√
6	Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas					√
7	Partisipasi aktif siswa dalam diskusi					√
8	Keberanian siswa dalam menanggapi hasil kerja				√	

Lanjutan Tabel 4.15

No	Sikap yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
	kelompok lain					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran					√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran					√
Σ		-	-	-	1	9
		49				

Keterangan Skor :

- 1 =tidak aktif
- 2 =kurang aktif
- 3 =cukup aktif
- 4 =aktif
- 5 =sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{49}{50} \times 100 = 98,00\% \quad (\text{sangat aktif}) \end{aligned}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, hanya 1 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah keberanian siswa dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain, sehingga keaktifan pada pelaksanaan diskusi hanya didominasi oleh siswa yang berkemampuan tinggi, sedangkan yang berkemampuan rendah atau yang masih

malu-malu belum punya kesempatan untuk terlibat dalam diskusi ataupun pada saat pelaksanaan tugas kelompok.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Badariyah melalui metode resitasi pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	N	F	N x F	(%)
1	90	4	360	31,86
2	80	7	560	49,56
3	70	3	210	18,58
4	60	-	-	-
5	50	-	-	-
Σ		14	1130	100
Rata-rata			80,7	

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 80,7. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70. Dari 14 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu pembelajaran metode resitasi ini dalam pembelajaran materi Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Al-Badariyah dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Refleksi Siklus II

Pada kegiatan siklus kedua, menunjukkan bahwa hasil observasi kegiatan pembelajaran IPS dengan menerapkan metode resitasi yang dilaksanakan pada siklus II terlihat adanya peningkatan, baik dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran materi perkembangan Alat teknologi Produksi, komunikasi dan transportasi menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,66% yaitu dari 88,00% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 98,66% pada pertemuan kedua. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 14% yaitu dari 84% menjadi 98%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh kategori sangat aktif, kecuali aktivitas menanggapi hasil diskusi kelompok lain dan bertanya/menjawab pertanyaan guru yang yang belum mampu dimaksimalkan.

- 3) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 4,3, yaitu dari 76,6 menjadi 80,7, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode Resitasi pada pembelajaran materi Perkembangan Alat Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi mata pelajaran IPS kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

C. Pembahasan

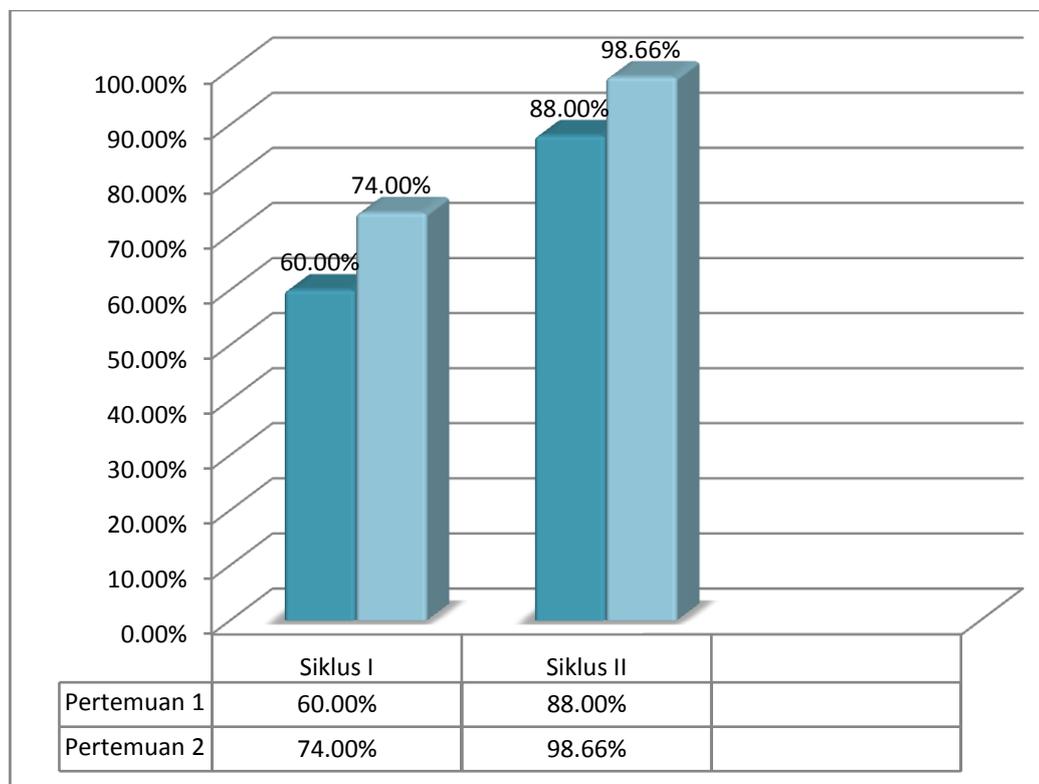
Penggunaan metode resitasi, pada siswa kelas IV MI Al-Badariyah Kecamatan Tatah Makmur, dilaksanakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, setelah melaksanakan penelitian, yakni nilai-nilai hasil belajar yang kurang, pembelajaran yang kurang menarik dengan menggunakan metode ceramah saja, tidak pernah digunakannya metode lain dalam setiap pembelajaran yang mengakibatkan tidak ada semangat untuk belajar, sehingga prestasi/nilai hasil belajar menurun. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas, dengan harapan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV pada materi perkembangan Alat teknologi Produksi, komunikasi dan transportasi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Sampai dengan tanggal 28 Februari 2013 selama 2 siklus, 4 kali pertemuan, setiap hari Kamis jam ke 3 dan 4 di kelas IV MI Al-Badariyah dengan menggunakan metode resitasi.

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan (4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode resitasi pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan menggunakan metode resitasi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode resitasi ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus II akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 4.1 Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru



Dari Gambar di atas terlihat bahwa hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

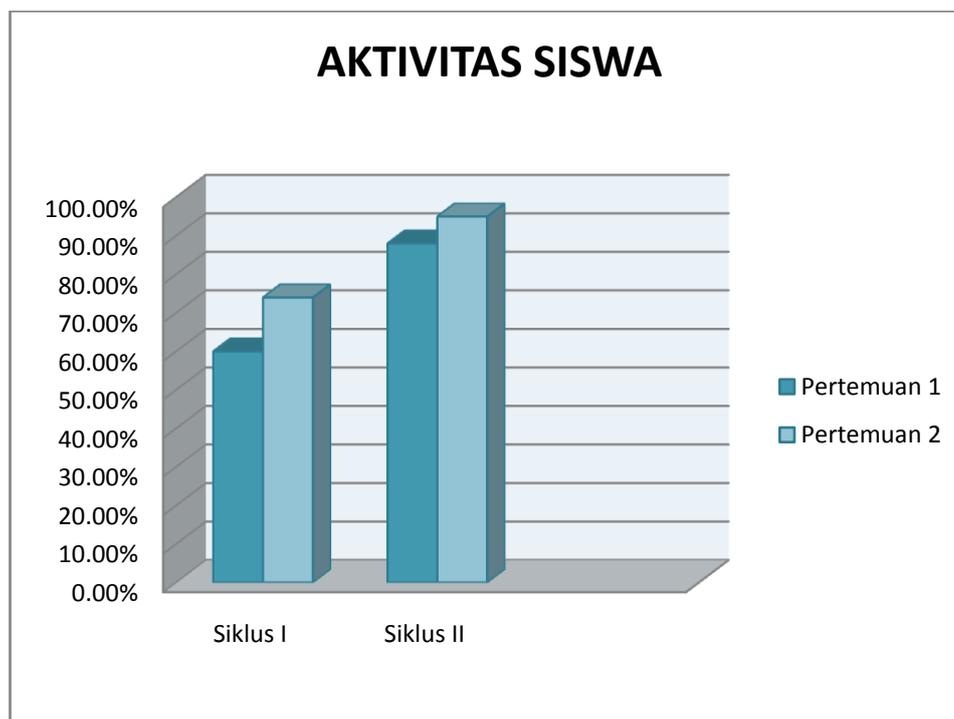
- a) Pada siklus I pertemuan pertama 60,00% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 14,00% pada pertemuan kedua menjadi 74,00%.
- b) Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 88,00% mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,66% pada pertemuan kedua menjadi 98,66%.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan metode Resitasi ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua

siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat kegiatan pembelajaran terhadap siswa juga sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar seperti yang tergambar pada gambar 4.2 berikut.

Grafik 4.2. Aktivitas Siswa

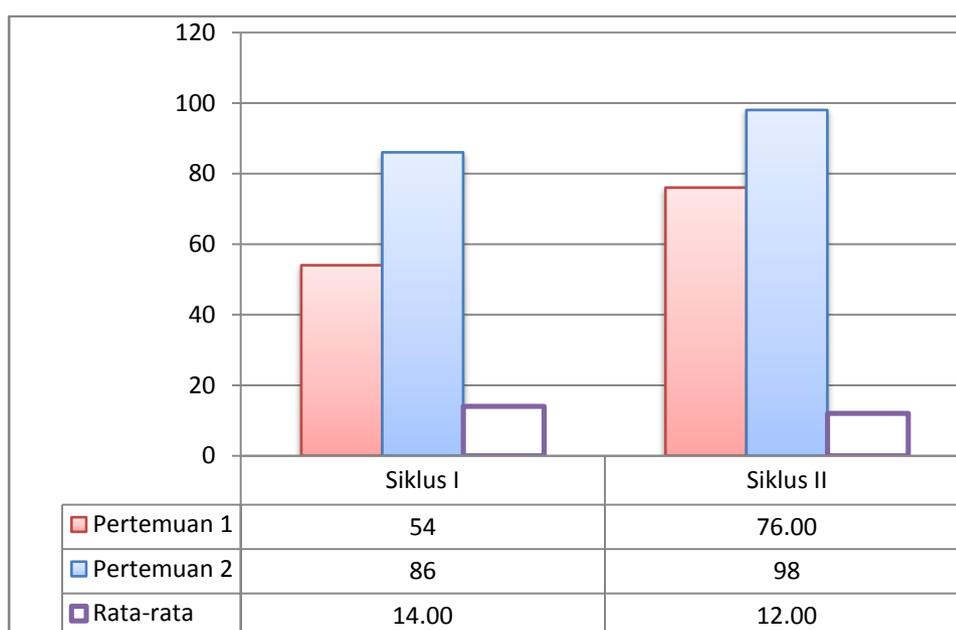


Dari gambar di atas dapat terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Yaitu dari 54,00% (aktif) pada pertemuan pertama siklus I mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 22,00% menjadi 76,00% (sangat aktif) pada pertemuan kedua siklus I.

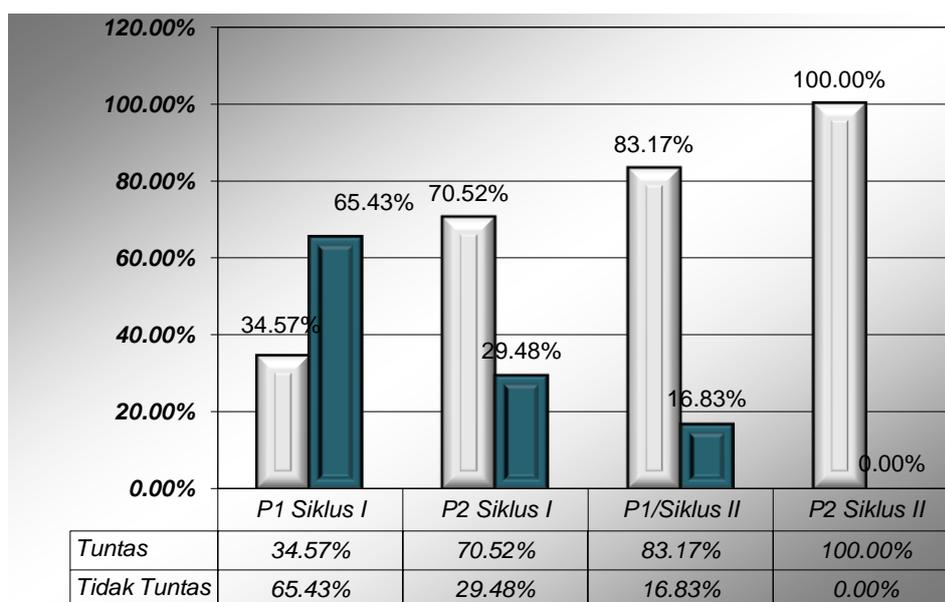
- b. Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 10,00% menjadi 88,00% (sangat aktif) dan meningkat lagi sebesar 10,66% pada pertemuan kedua siklus II menjadi 98,66%(sangat aktif).
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:
- a) Dari nilai rata-rata 57,8 pada pertemuan pertama siklus I menjadi 80,7 pada pertemuan kedua siklus II.
- b) Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan pertama siklus I dan pertemuan kedua siklus II sebesar 22,9. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar.4. 3. Grafik Hasil Belajar Siswa



4. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Resitasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Badariyah juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:
- Pada pertemuan pertama siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 34,57% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 35,95% menjadi 70,52% pada pertemuan kedua siklus I
 - Selanjutnya pada pertemuan pertama siklus II meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 12,65% menjadi 83,17%, hingga sampai pada pertemuan terakhir yakni pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,83% menjadi 100,00%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar. 4.4. Grafik Ketuntasan Belajar



Keterangan :

a. Siklus I

- Tuntas Pertemuan 1 = 34,57% (4 orang)
- Tidak Tuntas Pertemuan 1 = 65,43% (10 orang)
- Tuntas Pertemuan 2 = 70,52% (9 orang)
- Tidak Tuntas Pertemuan 2 = 29,48% (5 orang)

b. Siklus II

- Tuntas Pertemuan 1 = 83,17% (11 orang)
- Tidak Tuntas Pertemuan 1 = 16,83% (3 orang)
- Tuntas Pertemuan 2 = 100,00% (14 orang)
- Tidak Tuntas = 0% (0 orang)

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi perkembangan alat teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode resitasi dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan metode resitasi, pada siswa kelas IV MI Al-Badariyah Kecamatan Tatah Makmur, dilaksanakan untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS, setelah dilaksanakan penelitian, yakni nilai-nilai hasil belajar yang kurang, pembelajaran yang kurang menarik dengan menggunakan metode ceramah saja, tidak pernah digunakannya metode lain dalam setiap pembelajaran yang mengakibatkan tidak ada semangat untuk belajar, sehingga prestasi/nilai hasil belajar menurun. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian tindakan kelas, dengan harapan dapat membantu

meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV pada materi perkembangan teknologi, komunikasi dan transportasi.